

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PADA KONSEP KLASIFIKASI HEWAN
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERET HEADS
TOGETHER* (NHT) DI KELAS VII-2 MTsN TUNGKOB ACEH BESAR**

Suji Hartini

MTsN Tungkob Kabupaten Aceh Besar

Email: djufri_bio@yahoo.com

ABSTRAK

Telah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas di MTsN Tungkob Kabupaten Aceh Besar, Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-2 berjumlah 32 siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) pada materi Klasifikasi Hewan. Kesimpulan penelitian (1). Penerapan model NHT memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Siswa merasa senang dan terbantu untuk menguasai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mencapai 90%, (2). Rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas VII.2 meningkat dari 65,82 di akhir siklus I dan 72,06 di akhir siklus II, dengan persentase ketuntasan secara klasikal 71,88 pada akhir siklus I dan 90,63 pada akhir siklus II.

Kata Kunci: Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS), Aktivitas Belajar, dan Materi Keanekaragaman

Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan memberdayakan potensi alam atau lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Usaha untuk meningkatkan diri melalui pendidikan mutlak dilakukan agar tidak ketinggalan dalam perkembangan dunia pengetahuan. Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan pengetahuan guru, pengadaan buku ajar, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan ini dilakukan untuk seluruh bidang studi termasuk bidang studi IPA. Walaupun demikian kita masih dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa, sehingga menyebabkan rendahnya mutu pendidikan. Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sesungguhnya dapat mengupayakan banyak hal untuk meningkatkan hasil belajar IPA tersebut, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan dan membangkitkan antusiasme siswa. Guru hendaknya memotivasi siswa dengan berbagai strategi dan pengetahuan, berpikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan

sehingga diharapkan kompetensi peserta didik lebih baik. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam belajar.

Pada kenyataannya pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan observasi penulis di MTsN Tungkob, penulis mendapat gambaran bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan terutama pada kelas VII kurang adanya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal inilah salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Sudjana (2002) mengemukakan rendahnya prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal siswa itu sendiri. Faktor internal antara lain minat belajar siswa, bakat, motivasi dan inteligensi, sedangkan faktor eksternal antara lain fasilitas, media, proses belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah.

MTsN tungkob merupakan salah satu Madrasah yang berada di Kabupaten Aceh Besar. Siswa dan siswi yang bersekolah di MTs ini

berasal dari kalangan masyarakat yang latar belakang ekonominya berbeda-beda. Berdasarkan pengalaman mengajar di Madrasah ini bahwa hasil belajar siswa belum memuaskan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA pada KTSP ditetapkan yaitu 65, pada kurikulum 2013 KKM IPA 2.66.

Klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu materi pelajaran IPA terpadu pada tingkat SMP/MTs yang dipelajari siswa kelas VII pada semester ganjil. Materi ini bila dipahami dengan baik sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa, salah satunya memudahkan siswa untuk mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis perlu dilakukan penelitian dengan judul “Upaya peningkatan Hasil Belajar IPA pada Konsep Klasifikasi Hewan Melalui pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas VII-2 MTsN Tungkob”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Penelitian Tindakan Kelas” (PTK) atau *Action Research*. Pelaksanaan PTK memerlukan desain dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) perencanaan atau persiapan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan atau observasi dan (4) refleksi (Arikunto, 2007).

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII.2 di MTsN Tungkob Aceh Besar, dan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-2 MTsN Tungkob, Jl. Tgk. Glee Iniem Kabupaten

Aceh Besar. Dilaksanakan mulai tanggal 10 September 2014 s.d 23 September 2014.

Prosedur dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dan instrumen penelitian lembar observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest Siswa

Hasil pretest siswa sebelum penerapan model *number head together* dalam pembelajaran dapat diamati pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Test Siswa Sebelum Penerapan Model *Number Head Together* dalam Pembelajaran

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai	Ketun- tasan
1.	Aiman Maulidin	L	65	60	BT
2.	Amrina Yusra	P	65	60	BT
3.	Anisa Maisarah	P	65	41	BT
4.	Arif Maulana	L	65	65	T
5.	Awalul Zikry	L	65	50	BT
6.	Cika Hayatina	P	65	70	T
7.	Dedi Maulizar	L	65	68	T
8.	Faiza Fadhilah	P	65	60	BT
9.	Farid Muhammad A.	L	65	75	T
10.	Fitria Suci	P	65	65	T
11.	Fitriani	P	65	60	BT
12.	Humaira Safitri	P	65	60	BT
13.	Husna Ulnisa	P	65	58	BT
14.	Husnul Akmal	L	65	45	BT
15.	Ikramullah	L	65	33	BT
16.	Lailatul Fitri	P	65	65	T
17.	M. Iqbal Liansyah	L	65	45	BT
18.	M. Syauki	L	65	55	BT
19.	Maulana	L	65	65	T
20.	Muhammad Furqan	L	65	63	BT
21.	Nadia Ulhusna	P	65	55	BT
22.	Nadilla Rizkhia	P	65	45	BT
23.	Nafisatul Khaira	P	65	65	T
24.	Nur Azizah	P	65	65	T
25.	Putri Humaira	P	65	33	BT
26.	Risma Yulia Chairis	P	65	25	T
27.	Rizki Rahmatillah	L	65	58	BT
28.	Sabariah	P	65	65	T
29.	Safwan	L	65	41	BT
30.	Safwanda	L	65	25	BT
31.	Zulfitri	L	65	58	T
32.	T. Iradat A.	L	65	68	T
Jumlah				1764	
Jumlah Rata-rata				55	
Persentase Ketuntasan (%)				40,63%	

Ket: T (Tuntas) dan BT (Belum Tuntas)

Berdasarkan Tabel 1, hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian diperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 40.63 %. Nilai terendah pada pre test adalah 25 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 55. Setelah melakukan pre test, maka dilanjutkan penelitian pada siklus I.

Ulangan Harian Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat diamati pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai	Ketun- tasan
1.	Aiman maulidin	L	65	66	T
2.	Amrina Yusra	P	65	70	T
3.	Anisa Maisarah	P	65	60	BT
4.	Arif maulana	L	65	70	T
5.	Awalul Zikry	L	65	65	T
6.	Cika Hayatina	P	65	75	T
7.	Dedi Maulizar	L	65	70	T
8.	Faiza Fadhilah	P	65	60	BT
9.	Farid Muhammad A.	L	65	91	T
10.	Fitria Suci	P	65	75	T
11.	Fitriani	P	65	68	T
12.	Humaira Safitri	P	65	75	T
13.	Husna Ulnisa	P	65	65	T
14.	Husnul Akmal	L	65	45	BT
15.	Ikramullah	L	65	60	BT
16.	Lailatul Fitri	P	65	65	T
17.	M. Iqbal Liansyah	L	65	66	T
18.	M. Syauki	L	65	70	T
19.	Maulana	L	65	65	T
20.	Muhammad Furqan	L	65	70	T
21.	Nadia Ulhusna	P	65	55	BT
22.	Nadilla Rizkhia	P	65	45	BT
23.	Nafisatul Khaira	P	65	65	T
24.	Nur Azizah	P	65	70	T
25.	Putri Humaira	P	65	60	BT
26.	Risma Yulia Chairis	P	65	60	T
27.	Rizki Rahmatillah	L	65	70	T
28.	Sabariah	P	65	70	T
29.	Safwan	L	65	60	BT
30.	Safwanda	L	65	60	BT
31.	Zulfitri	L	65	65	T
32.	T. Iradat A.	L	65	75	T
Jumlah				2106	
Jumlah Rata-rata				65.813	
Persentase Ketuntasan (%)				71,88%	

Ket: T (Tuntas) dan BT (Belum Tuntas)

Setelah siklus I selesai, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika

dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya model NHT. Berdasarkan Tabel 2 bahwa dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran, 23 siswa mencapai ketuntasan nilai KKM dan 9 siswa belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 91 dan nilai terendah adalah 45. Persentase ketuntasan siswa siklus I sebesar 71,88 %, dengan nilai rata-rata 65.82. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan Tabel 4, dari 32 siswa, 29 siswa mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 98 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 90.63 % dengan nilai rata-rata 72,06. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka penelitian selesai sampai siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan.

Ulangan Harian Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat diamati pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai	Ketun- tasan
1.	Aiman maulidin	L	65	75	T
2.	Amrina Yusra	P	65	75	T
3.	Anisa Maisarah	P	65	70	T
4.	Arif maulana	L	65	70	T
5.	Awalul Zikry	L	65	70	T
6.	Cika Hayatina	P	65	75	T
7.	Dedi Maulizar	L	65	70	T
8.	Faiza Fadhilah	P	65	65	T
9.	Farid Muhammad A.	L	65	98	T
10.	Fitria Suci	P	65	75	T
11.	Fitriani	P	65	68	T
12.	Humaira Safitri	P	65	75	T
13.	Husna Ulnisa	P	65	87	T
14.	Husnul Akmal	L	65	60	BT
15.	Ikramullah	L	65	68	T
16.	Lailatul Fitri	P	65	68	T
17.	M. Iqbal Liansyah	L	65	66	T
18.	M. Syauki	L	65	70	T

No	Nama	L/ P	KKM	Nilai	Ketun- tasan
19.	Maulana	L	65	75	T
20.	Muhammad Furqan	L	65	80	T
21.	Nadia Ulhusna	P	65	65	T
22.	Nadilla Rizkhia	P	65	65	T
23.	Nafisatul Khaira	P	65	65	T
24.	Nur Azizah	P	65	70	T
25.	Putri Humaira	P	65	75	T
26.	Risma Yulia Chairis	P	65	68	T
27.	Rizki Rahmatillah	L	65	80	T
28.	Sabariah	P	65	83	T
29.	Safwan	L	65	60	BT
30.	Safwanda	L	65	60	BT
31.	Zulfitri	L	65	70	T
32.	T. Iradat A.	L	65	85	T
Jumlah				2306	
Jumlah Rata-rata				72.063	
Persentase Ketuntasan (%)				90,63%	

Ket: T (Tuntas) dan BT (Belum Tuntas)

Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik setelah penerapan model NHT. Pada siklus II, siswa terlihat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa menunjukkan kebersamaan yang baik dalam mengikuti pembelajaran secara aktif, tertib dan tidak terdengar suara rebut ataupun riuh di kelas.

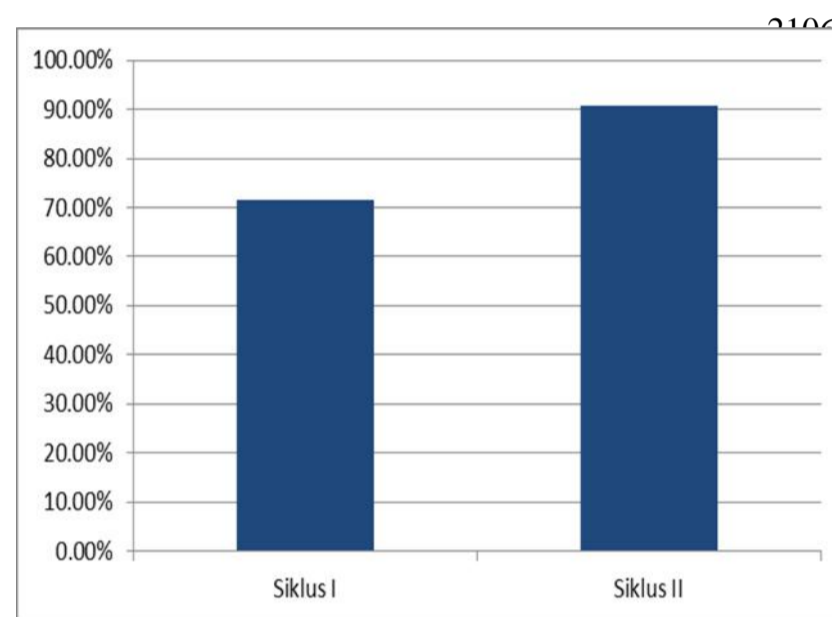
Perbandingan Antar Siklus

Penggunaan model NHT dilakukan pada 2 siklus dalam 4 kali pertemuan, terlihat sangat bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Pemilihan model NHT merupakan salah satu hal yang memberikan peranan dalam proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran IPA pada materi Klasifikasi Hewan belum menggunakan metode yang beragam. Hal ini tentunya berdampak terhadap aktivitas siswa yang semakin menurun dan tidak aktif sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes, hasil dari observasi serta refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perbaikan yang telah dilakukan pada siklus II, telah memberikan hasil yang sesuai dengan

harapan. Siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih baik. Siklus II, persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator siklus II yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, dalam penerapan model NHT menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA terutama pada materi Klasifikasi Hewan. Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Berdasarkan Gambar 1, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Siklus I, penerapan model NHT memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 71,88 % dan mengalami peningkatan menjadi 90,63 % pada siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II disajikan pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Siklus I, nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 91. Siklus II, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 98. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model NHT memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model NHT memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan.

Tabel 8. Hasil kuisioner terhadap siswa terkait penerapan model NHT

No.	Uraian	Ya		Tidak		Tidak Setuju	
		Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%	Jlh Siswa	%
1.	Senangkah kamu dengan model pembelajaran kelompok Tipe NHT	32	100%	-	-	-	-
2.	Merasa terbantukah kamu selama menguasai materi pembelajaran	32	100%	-	-	-	-
3.	Apakah waktu yang disediakan guru cukup untuk menguasai materi pelajaran	30	90,63%	2	6,25%	-	-
4.	Adakah perhatian guru waktu kamu belajar	32	100%	-	-	-	-
5.	Dengan model pembelajaran ini adakah keinginan kamu untuk bertanya	31	93,75%	1	3,13%	-	-
Rata - rata %		90,62%		9,38		0%	

Hasil kuisioner yang disebarkan pada siswa (Tabel 4), dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata siswa yang menjawab 'Ya' adalah 90,62 %, artinya siswa merasa senang dan terbantu untuk menguasai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Bukti siswa termotivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran ini yaitu 93,75 % dari jumlah keseluruhan siswa, adanya keinginan siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, L. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gramedia Widya Prasarana Indonesia.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.
- Endy, K. 2006. Model-model Pembelajaran Kooperatif. (Online), <http://ebekunt.wordpress.com>, diakses 17 Januari 2014.
- Soekamto, T. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Press. Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2004. Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban). Jakarta: Grasindo.
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sagala, Syaiful, 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta. Alfabeta Bandung.
- Udin. S. Winataputra, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Model-Model Pengajaran dalam Pembelajaran Sains (Materi Pelatihan*

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penerapan model NHT memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik; 2) Siswa merasa senang dan terbantu untuk menguasai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mencapai 90%; dan 3) Rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas VII.2 meningkat dari 65,82 di akhir siklus I dan 72,06 di akhir siklus II, dengan persentasi ketuntasan secara klasikal 71,88 pada akhir siklus I dan 90,63 pada akhir siklus II.

- Terintegrasi Sains*). Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Penulisan Karya Ilmiah (Materi Pelatihan Terintegrasi Sains)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (Materi Pelatihan Terintegrasi Sains)*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, M., Rachmadiarti, F., Nur, M., dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press UNESA.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.